

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebagai model pendekatan penelitian yang sekaligus juga merupakan rancangan analisis data. Di samping itu dengan adanya rancangan penelitian, penentuan sampel sudah diberi arah oleh rancangan penelitiannya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam lainnya. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : pt.Remaja Rsdakarya, 2012), cet. Ke 2, hal. 29

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), cet. Ke-1, hal. 17.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan adalah seluruh kelas IX yang terdiri dari 150 siswa .

**Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas IX MTs Al-Manar Prambon**

Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IX-A		30	30
IX-B		30	30
IX-C	14	16	30
IX-D	30		30
IX-E	30		3
Jumlah Keseluruhan			150

*Sumber : MTs Al-Manar Prambon Nganjuk*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut dengan sampel.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Probability sampling, yaitu Simple Random Sampling, dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota

populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.<sup>3</sup>

Ukuran sampel adalah banyaknya individu, seubjek, elemen-elemen dan suatu populasi yang diteliti untuk mengambil sampelnya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batasan toleransi eror

populasi yang terdapat dalam penelitian berjumlah 150 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansinya 0,01 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times 0,01^2}$$

$$n = 60$$

Jadi rumus Slovin yang didapat n= 60, berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 60 dari 150 populasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket / kuesoiner

Angket atau kuesioner adalah serangkaian daftar pertanyaan yang di ajukan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan, untuk dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui adalah responden

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 64.

atau juga mengenai pendapat atau sikap.<sup>4</sup> Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

Angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk angket checklist yang bersifat tertutup, responden tinggal menchecklis diantara beberapa pilihan yang sudah tersedia dikolom jawaban.

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur guna memperoleh hasil data kuantitatif. Misalnya pada alat ukur panjang adalah meter, berat adalah kg, ton, kuintal dan sebagiannya. Dengan menentukan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Macam-macam skala pengukuran yaitu skala nominal, ordinal, interval dan skala rasio.

Dalam penelitian ini untuk mengukur skala pengukuran yang berkaitan dengan instrument penelitian adalah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial yang terjadi. Pada skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut menjadi dasar utama untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013)

<sup>5</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 28.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang pendidikan aqidah akhlak yang berpengaruh terhadap perilaku peserta didik.

## 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agendaman sebagiannya.<sup>6</sup>

Dokumentasi juga merupakan cara atau teknik dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan kamera atau dengan cara fotocopy.<sup>7</sup>

## D. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.<sup>8</sup> Instrument yang digunakan peneliti kali ini adalah instrument angket yang akan diberikan kepada siswa kelas IX MTs Al-Manar Prambon yang digunakan untuk menjelaskan apakah pembelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap perilaku religious siswa kelas IX MTs Al-Manar Prambon.

Dalam penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan model skala likert, pada penggunaan skala Likert, variabel yang akan diukur,

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

<sup>7</sup> Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57.

<sup>8</sup> Hamni Fadlilah Nasution, *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, hal.64.

dijabarkan dahulu menjadi indikator-indikator variabel. Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen. dengan menggunakan 5 pernyataan. Dari beberapa pernyataan peneliti menggunakan pernyataan favourable dan unfavourable untuk mengkondisikan responden agar membaca lebih seksama setiap butir pernyataan dan tidak asal dalam memberi tanggapan , sehingga dapat meminimalisir tanggapan mekanis.<sup>9</sup>

**Tabel 3. 2: Skala Likert Variabel X**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (ST)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

**Tabel 3. 3 : Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel X**

Variabel X	Indikator	Favourable	Unfavourable
Pembelajaran Akidah Akhlak	Tujuan Pembelajaran	1,2,3,4,5,	9,11
	1. Tujuan Pembelajaran 2. Karakteristik Pembelajaran 3. Karakteristik Siswa	6,7,8,10	
	Metode Pembelajaran	11,12,13,	17
	1. Strategi	14,15,16,	

<sup>9</sup> I Komang Sukendra, I Kadek Surya Atmaja, "instrumen Penelitian", (Bali : Mahameru Press, 2020), hal. 5.

	Pengorganisasian 2. Strategi Pembelajaran 3. Strategi Pengelolaan	18	
	Hasil Pembelajaran 1. Kefektifan 2. Efisiensi 3. Daya Tarik Pembelajaran	20,21,22, 23,24,26, 27,28	25
Total			28 item

**Tabel 3. 4 Skala Likert Variabel Y**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu (S)	4	Selalu (S)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KK)	2	Kadang-kadang (KK)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah	4

**Tabel 3.5: Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Y**

Variabel Y	Indikator	Favourable	Unfavourable
Perilaku religius peserta didik	1. Religious Belief (keyakinan agama) terdiri atas: menyakini adanya Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah	1,2,3,5,6,8,10	4,7,9,11
	2. Religious Paractice	12,14,16,18,19	13,15,17,

	(praktek agama /ibadah), meliputi, sholat, puasa,zakat, berkata jujur, saling tolong menolong, menjalin silaturahmi.	,20,	
	3. Religious Feeling terdiri atas: khususy ketika sholat dan berdoa, bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan/ pertolongan dari Allah	21,22,25	23,24
	4. Religious Knowledge Terdiri atas : mengetahui dasar keyakinan mengetahui tata cara ibadah, mengetahui kitab suci.	26,27,29,31,	30,28,32
	5. Religious effect (perilaku keagamaan)	34,35,37,39	33,36,38,40
Jumlah		33,36,38,40	



	40 item
--	---------

## E. Teknik Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas adalah untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan adalah angket (kuesioner).<sup>10</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah Sampel

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor y

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan adapun untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto, Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbach:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum st^2}{st} \right]$$

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 257.

Keterangan ;

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma s^2$  : Jumlah varian skor item

$s^2$  : Varian skor-skor tes (item K)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademi dan ilmiah, kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>11</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik yang bertujuan untuk melihat apakah suatu data memiliki sebaran berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka data dapat digunakan uji statistik parametric sedangkan data yang tidak berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik nonparametrik. Pada penelitian ini pengujian data menggunakan teknik uji Kolmogorow Smirnov Test.<sup>12</sup> Terdapat 2 hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan prosedur:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, artinya data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto dan MuhammadAli Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015), hal. 109

<sup>12</sup> Thoha B. sampurna Jaya and Alben Ambarita, *Statistika Taerapan Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), hal. 57.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis regresi atau korelasi. Dasar pengambilan keputusan uji Linieritas

- a. Apabila hasil signifikansinya  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel tidak linier
- b. Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka hubungannya linier.<sup>13</sup>

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistic yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data yang diambil dari populasi yang dimiliki varians yang sama. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tidaknya varians populasi apakah kedua varians tersebut homogen sama atau tidak.<sup>14</sup> Rumus uji Homogenitas sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan prosedur:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

## 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan salah satu metode yang dimiliki, sehingga kesalahan dan prediksi dapat diperkecil.

---

<sup>13</sup> Dwi Prayitno, SPSS Panduan Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 48

<sup>14</sup> Fajar Susilowati, Pengujian dengan Statistika Dengan SPSS, (Jawa Tengah, Pustaka Rumah C1nta), hal.47

Hasil menggunakan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel terikat/independen dapat dilakukan dengan menggunakan cara menaikkan atau menurunkan keadaan variabel bebas/independen.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam Variabel Y

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

X = Nilai variabel independen

#### 5. Uji Koefisien Diterminasi

Koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabelitas variabel tergantung tingkat kepuasan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel bebas. Atau unrtuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Adapun rumus ari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = kuadrat Koefisien Determinasi